

BAB V

KESIMPULAN

Melihat fenomena baru yang banyak tampil di media sosial Instagram menjadi variasi peikmat media sosial sebagai tempat mencari informasi serta hiburan yang banyak ditampilkan baik dalam bentuk karakter pribadi pemilik akun atau kreativitas dalam menampilkan sebuah konten. Perempuan bercadar menjadi salah satu bagian selebgram dengan kategori influencer premium. Masuk sebagai salah seorang influencer membuat akun milik selebgram perempuan bercadar memiliki tanggung jawab lebih dalam mengelola konten. Kedewasaan seorang pemilik akun akan menjadi penilaian bagi seluruh followers yang menjapai ratusan ribu. Tampilan seorang perempuan bercadar dengan konsep pemikiran masyarakat pada umumnya menimbulkan komentar baru yang menyudutkan perilaku selebgram perempuan bercadar yang banyak ditanyakan. Karena kesan yang berbeda saat melihat isi postingan Instagram yang jauh dari kesan mengerikan dan terlihat lebih terbuka untuk urusan keseharian di media sosial. Dilain sisi, perilaku yang ditunjukkan oleh ketiga selebgram ini merupakan bentuk penyampaian pesan secara lebih efektif dan efisien dengan menggunakan media sosial.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika pada akun selebgram perempuan bercadar yang telah penulis lakukan, maka hasil representasi tentang identitas perempuan bercadar antara lain:

1.1.1. Representasi Identitas Selebgram Perempuan Bercadar

Berdasarkan analisis pragmatic melalui tiga level Tanda/representasi, objek, dan interpretan dalam akun Instagram Selebgram Ressa Rere, Wardah Mulina, dan Nurholillah identitas perempuan bercadar sebagai bentuk komunikasi alternative dalam menggambarkan seorang perempuan bercadar yang memiliki kemampuan dan kebebasan yang sama dengan perempuan pada umumnya. Kebebasan seorang perempuan bercadar dalam mengekspresikan jati diri seorang perempuan muslim yang mengemban tanggungjawab dibalik latarbelakang agama dan status hubungan yang mengatur batasan seorang muslim dapat dilaksanakan sejalan dengan unggahan foto atau video dengan isi konten kegiatan atau aktivitas sehari-hari serta pekerjaan yang dibagikan dalam akun instagram milik pribadi. Semua ini yang menandakan seorang perempuan bercadar mampu menampilkan identitas pakaian yang dikenakan sebagai bentuk penampakan sebenarnya seorang perempuan yang sama dalam hal kemampuan dan mengekspresikan diri dan latar belakan individu melalui jejaring social Instagram. Instagram mampu

menjadi media komunikasi alternative bagi perempuan bercadar dengan status selebgram.

Namun, sembari merepresentasikan bahwa identitas perempuan bercadar bukan seorang perempuan yang meyakini ajaran agama yang fundamental, sulit untuk diajak bersosialisasi dengan lingkungan social juga memperkuat stigma tentang perempuan bercadar adalah liyan. Hal ini dinyatakan dengan pernyataan Selebgram dalam fitur *highlight* saat membuka pertanyaannya kepada followers untuk berkomentar apapun. Komentar warganet mengenai penampakan unggahan di masing-masing akun milik selebgram perempuan bercadar sebagai perilaku yang tidak seharusnya dilakukan dijadikan sebagai motivasi untuk selalu memperbaiki diri. Masing-masing selebgram mempunyai tanggapan masing-masing dengan menganggap semua tindakannya dimedia social sebagai bentuk membagikan informasi dan menceritakan sederet kegiatan yang mampu mencerminkan karakter dari masing-masing akun selebgram dengan batasan waktu dan tempat sebagai seorang perempuan muslim yang harus menjaga kehormatannya dimata laki-laki. Temuan lain, selebgram perempuan bercadar lebih cenderung terlibat dalam aktivitas kreativitas seni seperti fashion dan fashion designer dibandingkan aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan diluar rumah memperkuat bahwa perempuan bercadar sebagai liyan.

1.1.2. Identitas Perempuan Bercadar terhadap Ideologi Dominan

Berdasarkan representasi yang ditampilkan tiga akun selebgram perempuan bercadar dalam akun instagramnya, disampaikan bahwa konsep identitas seorang perempuan bercadar yang direpresentasikan belum sepenuhnya melawan ideology dominan mengenai konsep perempuan bercadar atau bahkan cenderung mendukung ideology tersebut dengan pernyataan bahwa identitas seorang perempuan bercadar liyan.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Akademisi

Rekomendasi untuk kalangan akademik, penulis menyarankan untuk menganalisis dengan menambah temuan-temuan pada unsur makna kebahasaan yang berdasarkan pada tanda dalam makna verbal ataupun nonverbal mengenai identitas perempuan bercadar untuk menambah pembahasan pada tataran interpretant yang lebih luas. Penulisan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penulisan selanjutnya tentang identitas perempuan bercadar dari sisi yang berbeda contohnya manfaat media dari sisi perempuan bercadar yang memanfaatkan media sebagai bentuk komunikasi alternative dalam sudut ilmu penelitian yang lain.

5.2.2. Praktis

Secara praktis penulisan ini memberikan saran bagi individu perempuan bercadar untuk dapat terus berkreasi dalam setiap kreativitasnya terutama dengan kemampuan berpikir yang seimbang, sehingga dapat menghasilkan karya-karya yang baik. Media social dapat

mengangkat prestasi dan karya-karya yang telah mereka tekuni dan hasilkan.

5.2.3. Sosial

Penulisan ini bertujuan untuk membuka wawasan dan pandangan masyarakat untuk lebih terbuka, menghilangkan stereotip negative dan menerima perempuan muslim dengan identitas pakian yang dilengkapi cadar dan tidak mendiskriminasikan mereka atau *membully* di kehidupan nyata juga media maya dan tidak mendiskriminasikan mereka dalam menerima haknya.